



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.2.1 Management (Manajemen)**

Ebert, Griffin, Dracopoulos, & Starke (2020) menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu proses pengorganisasian, perencanaan, pengendalian sumber keuangan, memimpin, manusia, informasi perusahaan, dan fisik untuk mencapai tujuan organisasi. Lebih lanjut, Allen (2020) menyatakan bahwa manajemen merupakan seni dan ilmu untuk membantu seseorang dalam mencapai tujuan dengan menggunakan integrasi dan koordinasi dari sumber daya yang tersedia. Kegiatan manajemen termasuk dalam merencanakan, memimpin, mengorganisir, dan mengendalikan. Sedangkan menurut Daft & Marcic (2017) menyatakan bahwa manajemen merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif melalui pengorganisasian, perencanaan, pengendalian sumber daya organisasi, dan kepemimpinan

Menurut Daft & Marcic (2017) Terdapat 4 fungsi Manajemen yakni :

1. *Planning* (Perencanaan) merupakan penetapan tujuan dan memilih cara untuk mencapainya.
2. *Organizing* (Pengorganisasian) merupakan cara untuk menetapkan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.
3. *Leading* (Kepemimpinan) merupakan cara pimpinan memotivasi karyawan.
4. *Controlling* (Pengendalian) merupakan kegiatan dalam mengawasi aktivitas pekerjaan.

##### **2.2.2 Entrepreneurship**

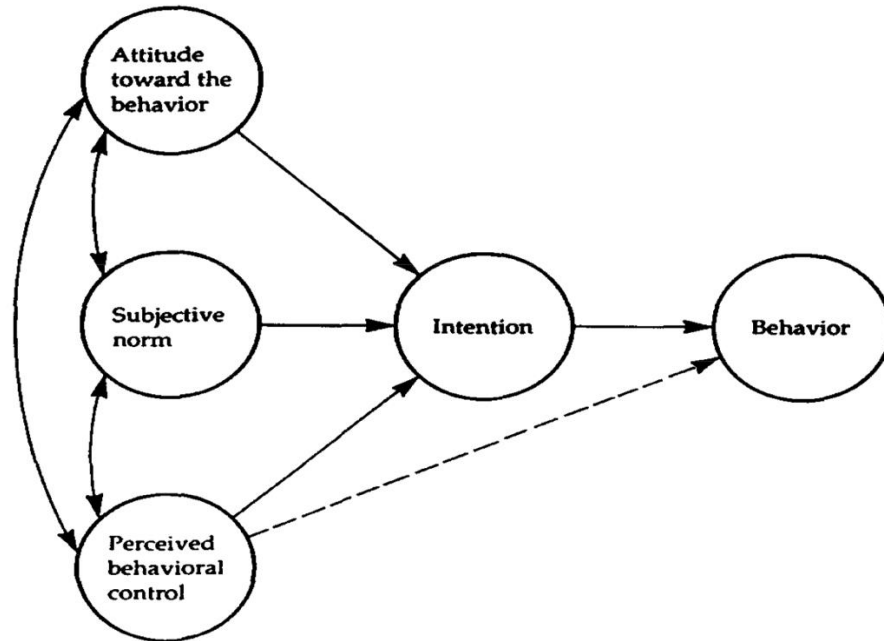
Menurut Saragih (2017) kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan suatu proses penerapan inovasi dan kreatifitas dalam memecahkan masalah dan mencari peluang setiap individu dalam kehidupan sehari – hari. Lebih lanjut menurut Yogatama (2017) kewirausahaan atau entrepreneurship merupakan kombinasi dari perilaku proaktif, inovatif serta berani dalam mengambil resiko sehingga mampu untuk menciptakan suatu nilai dalam suatu organisasi. Sedangkan menurut Pelipa & Marganingsih (2020) kewirausahaan merupakan suatu jiwa, sikap, dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta berguna bagi dirinya dan orang lain.

### **2.2.3 Theory of Planned Behavior**

*Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bagaimana keyakinan individu mempengaruhi perilaku, termasuk di dalamnya adalah perilaku kewirausahaan wanita. Dimana, niat individu sebagai predictor perilaku dibentuk oleh tiga faktor yakni *personal attitude, social norms, perceived behavioral control* (Srivastava & Misra, Exploring antecedents of entrepreneurial intentions of young women in India – a multi-method analysis, 2017) *Theory of Planned Behavior* memberikan kerangka teoritis yang berguna untuk meneliti perilaku sosial manusia di berbagai bidang (Dung, 2020). *Theory of Reasoned Action* (TRA) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diperbarui oleh Ajzen (1991) dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang digunakan untuk meneliti keinginan dan suatu perilaku. *Theory of Planned Behavior* (TPB) merupakan niat seseorang untuk melakukan sesuatu yang diberikan perilaku. Semakin tinggi niat maka semakin besar dalam berperilaku (Ajzen, The Theory of Planned Behavior, 1991).

lebih lanjut, menurut Ajzen, (1991) niat berwirausaha dipengaruhi oleh 3 determinan yakni *attitude toward the behavior, subjective norm, dan perceived behavioral control*.

Berikut model *theory of planned behavior* (TPB) (Ajzen, The Theory of Planned Behavior, 1991):



**Gambar 2. 1 Model *Theory of Planned Behavior***

Sumber : Ajzen, (1991).

Berikut adalah penjabaran mengenai masing-masing variabel pembentuk niat dalam TPB sebagai berikut :

#### **2.2.4 Social Norms**

Bai & Bai (2020) menyatakan bahwa *social norms* atau norma sosial merupakan tekanan sosial yang dirasakan individu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu, termasuk perilaku dan harapan. Lebih lanjut *social norms* merupakan keyakinan tentang apa yang orang lain pikir untuk melakukan sesuatu dan memotivasi seseorang (Fanning & Ricks, 2016). Sedangkan menurut Arimbawan & Warmita (2014), menjelaskan bahwa *social norms* merupakan tekanan sosial dari

kepercayaan orang lain sehingga mempengaruhi seseorang untuk mempertimbangkan kembali suatu perilaku.

Adapun definisi variabel *social norms* yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada jurnal (Asimakopoulou, Hernández, & Miguel, 2019). *Social norms* dalam *entrepreneur* terkait dengan persepsi apakah orang yang dianggap penting akan menyetujui keputusan kita untuk mendirikan suatu usaha. Norma sosial membuktikan dapat mengarahkan perilaku seseorang secara tidak sadar atau tanpa sebuah paksaan (Pambudi & Wisuantari, 2021). Sedangkan norma subjektif (*subjective norm*) adalah persepsi atau pandangan seseorang terhadap kepercayaan-kepercayaan orang lain yang akan memenuhi minat untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku yang sedang dipertimbangkan (Andryani & Kurniawati, 2015). Selanjutnya *injunctive norms* menggambarkan sejauh mana suatu perilaku akan disetujui oleh individu lain dalam kelompok sosial, sedangkan *descriptive norms* mengacu pada persepsi individu tentang apa yang umumnya dilakukan orang lain, terlepas apakah yang mereka lakukan benar atau tidak benar secara moral (Irta, Maulina, & Santoso, 2021).

### **2.2.5 Personal Attitude**

Menurut Ajzen dalam jurnal (Saraih, et al., 2017). *Personal attitude* merupakan sikap terhadap perilaku sejauh mana penilaian individu pada kinerja individu itu sendiri. Lebih lanjut menurut Ajzen dalam jurnal (Safira & Diantina, 2021); (Dung, 2020) menyatakan bahwa *personal attitude* merupakan penilaian negatif atau positif seseorang terhadap perilaku. *Personal attitude* merupakan evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan atau kecenderungan perilaku secara terus menerus yang di pegang seseorang untuk situasi atau ide tertentu (Fang, Ng, Wang, & Hsu, 2017).

Adapun definisi variabel *personal attitude* yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada jurnal (Usman & Yennita, 2019) *Personal attitude* merupakan harapan

individu tentang konsekuensi yang diinginkan atau tidak diinginkan dari suatu perilaku untuk berwirausaha.

### **2.2.6 Perceived Behavioral Control**

Menurut Fahma dalam jurnal (Dumillah, 2021) menyatakan bahwa *perceived behavioral control* merupakan kontrol perilaku untuk mendukung atau menghambat dalam melakukan suatu perilaku. Lebih lanjut, menurut Bandura dalam jurnal (Heptariza, 2020) *perceived behavioral control* ditentukan oleh faktor yang dapat menghambat atau memfasilitasi kemampuan seseorang dalam melakukan perilaku tersebut. Sedangkan menurut Sun et al. dalam (Almher & Abdal, 2021) *perceived behavioral control* merupakan kontrol yang dimiliki individu dan secara langsung mempengaruhi perilakunya.

Adapun definisi variabel *perceived behavioral control* yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada (Usman & Yennita, 2019). *Perceived behavioral control* merupakan kemampuan yang dirasakan seseorang untuk melakukan perilaku yang diinginkan dalam berwirausaha.

### **2.2.7 Women Entrepreneurial Intention**

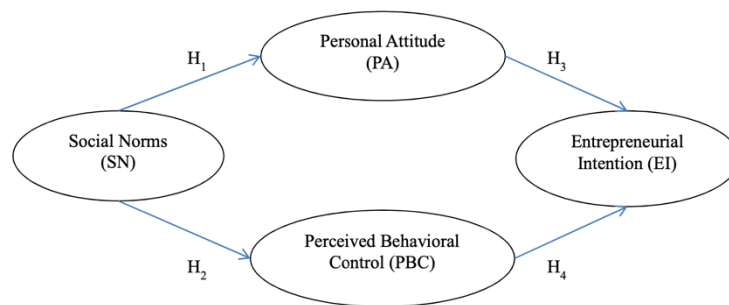
Menurut Armitage dan Conner dalam jurnal (Khurshid, Khurshid, & Khan, 2020) menyatakan bahwa *women entrepreneurial intention* merupakan penentu arah tindakan wanita dalam mengambil keputusan dan mempertahankan perilaku di masa depan. Lebih lanjut,

menurut Ajzen dalam jurnal (Ahmad, Bukhari, & Ijaz, 2019) menyatakan bahwa *women entrepreneurial intention* merupakan harapan dan motivasi kinerja wanita dalam suatu bisnis. Sedangkan menurut Bagozzi dalam jurnal (Anggadwita, Ramadani, Permatasari, & Alamanda, 2021) menyatakan bahwa *women entrepreneurial intention* merupakan tahapan untuk memprediksi pilihan seseorang wanita dalam mendirikan bisnisnya.

Adapun definisi variabel *women entrepreneurial intention* yang dipakai dalam penelitian ini mengacu pada (Vamvaka, Stoforos, Palaskas, & Botsaris, 2020) *Women entrepreneurial intention* merupakan keadaan pikiran yang mengarahkan dan membimbing seseorang dalam menentukan perilaku kewirausahaan.

## 2.2 Model Penelitian

Pada penelitian ini, model penelitian yang digunakan mengacu pada jurnal Sumita Srivastava dan Rupali Misra tahun 2017 yang berjudul “*Exploring antecedents of entrepreneurial intentions of young women in India – a multi-method analysis*” sehingga menghasilkan model penelitian sebagai berikut :



**Gambar 2. 2 Model Penelitian**

Sumber : Jurnal “*Exploring antecedents of entrepreneurial intentions of young women in India – a multi-method analysis*” (Srivastava & Misra , 2017)

H1 : Terdapat pengaruh positif antara *social norms* terhadap *personal attitude*

H2 : Terdapat pengaruh positif antara *social norms* terhadap *perceived behavioral control (PBC)*

H3 : Terdapat pengaruh positif antara *personal attitude* terhadap *entrepreneurial intention (EI)*

H4 : Terdapat pengaruh positif antara *perceived behavioral control* (PBC) terhadap *entrepreneurial intention* (EI)

## **2.3 Hipotesis**

### **2.3.1 Terdapat Pengaruh Positif Antara *Social Norms* terhadap *Personal Attitude***

Doanh & Bernat (2019) melakukan penelitian pada 2218 student di Vietnam dengan hasil *social norms* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal attitude*. Norma subjektif dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi kontrol perilaku karena sikap individu dalam melakukan tugas tertentu dipengaruhi oleh harapan yang dirasakannya tentang orang-orang yang berhasil, yang akan atau tidak menyetujui niat untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian kewirausahaan, seseorang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan jika referensi orang menyetujui dan mendukung memiliki kecukupan untuk melakukan sebuah tindakan atau perilaku.

Penelitian ini didukung oleh Misra (2017) terhadap 248 *woman entrepreneur* di India yang menjelaskan bahwa *social norms* berpengaruh positif terhadap *personal attitude*. Penelitian yang dilakukan Dinc & Budic (2016) terhadap 216 wanita *entrepreneur* di Bosnia, menyatakan bahwa *social norms* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *personal attitude*. Hal ini menunjukkan bahwa *social norms* memiliki peran penting dalam diri seseorang untuk bertindak dan berfikir yang akan ditunjukkan dalam sikap serta perilaku sehari-hari. Berdasarkan uraian tersebut, Dengan demikian, hipotesis dalam penilitan ini adalah :

**H1 : Terdapat pengaruh positif antara *Social Norms* terhadap *Personal Attitude*.**

U  
N  
I  
V  
E  
R  
S  
I  
T  
A  
S  
  
M  
U  
L  
T  
I  
M  
E  
D  
I  
A  
  
N  
U  
S  
A  
N  
T  
A  
R  
A



### **2.3.2 Terdapat pengaruh positif antara *Social Norms* terhadap *Perceived Behavioral Control (PBC)***

Hasil penelitian didukung oleh Hassan (2020) terhadap 244 mahasiswa di Universitas Negeri Pakistan yang menjelaskan bahwa *social norms* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived behavioral control*. Selanjutnya Hasil penelitian ini didukung oleh Gonzales & Benaben (2017) terhadap 234 *student* University of Seville Spain menjelaskan bahwa sosial norms berpengaruh positif dan signifikan terhadap *perceived behavioral control*. Seseorang yang percaya bahwa tindakan atau perilaku yang dilakukan didukung oleh lingkungan akan tercermin pada kemampuan untuk menciptakan suatu bisnis.

Usman & Yennita (2019) meneliti 122 student di Turkey dengan hasil *social norms* berpengaruh positif terhadap *perceived behavioral control*. Individu yang merasakan dukungan tingkat tinggi dari lingkungan subjektif mereka umumnya akan menunjukkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi. Dengan memiliki beberapa dukungan tentang keterampilan dan kemampuannya, individu akan menunjukkan kemauan yang lebih tinggi (niat wirausaha) untuk menciptakan kegiatan ekonomi baru. Keadaan ini dipicu oleh keyakinan mereka bahwa pendidikan formal masih dianggap sebagai jalur terpenting bagi siswa. Oleh karena itu, meskipun responden pada dasarnya tahu tentang dasar-dasar dan esensi kewirausahaan, namun sebagian besar responden memberikan prioritas terbaik untuk pendidikan daripada fokus pada memulai bisnis. Dengan demikian, hipotesis dalam penilitan ini adalah :

**H2 : Terdapat pengaruh positif antara *social norms* terhadap *perceived behavioral control (PBC)***

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### **2.3.3 Terdapat pengaruh positif antara *Personal Attitude* terhadap *Entrepreneurial intention***

Hasil penelitian ini sesuai dengan Sen, Ari, Hilmas (2018) terhadap 252 *women entrepreneur* di Turki dengan hasil *personal attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneur intention*. Sikap pribadi dari seseorang merupakan faktor kuat yang mempengaruhi niat kewirausahaan.

Selanjutnya penelitian Rakhmadiningrum, Soetjipto & Rahayu (2021) *personal attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneur intention*. Penelitian ini menggunakan sampel 168 siswa UM Higher Education, UB, dan STIE Asia. *Personal attitude* berasal dari keyakinan tentang konsekuensi tindakan dengan kata lain jika seseorang percaya bahwa tindakan akan menghasilkan hasil yang positif mereka akan termotivasi untuk mencari peluang melaksanakan rencana bisnis. Kemudian Zillah, Eryanti & Usman (2019) dilakukan pada 169 mahasiswa UNJ yang menjelaskan *personal attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneur intention*. Sikap kewirausahaan yang termasuk dalam faktor pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi niat. Apabila seseorang memiliki respon yang positif terhadap suatu objek yang berkaitan dengan kewirausahaan maka akan menumbuhkan niat berwirausaha pada orang tersebut. Semakin positif sikap mahasiswa untuk berwirausaha maka semakin tinggi niat untuk menjadi wirausaha. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

**H3 : Terdapat pengaruh positif antara *personal attitude* terhadap *entrepreneurial intention* (EI)**

### **2.3.4 Terdapat pengaruh positif antara *Perceived Behavioral Control* (PBC) terhadap *Entrepreneurial intention***

Penelitian ini didukung oleh Loria dan Rodhiah (2020) terhadap 80 mahasiswa manajemen Universitas Tarumanegara. *Perceived behavioral control* berpengaruh

positif terhadap *entrepreneurial intention* seseorang, di mana sebuah pertimbangan individu untuk berkecimpung dalam dunia usaha. *Entrepreneurial intention* ditentukan dari seberapa besarnya individu tersebut merasa dirinya sanggup dan mampu untuk mendirikan usaha (*perceived behavioral control*) yang didasari dari pengalaman yang didapat selama hidupnya, pelajaran dan didikan yang diperolehnya, serta peluang yang dirasakan ketika memutuskan untuk menjalankan usaha.

Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh Lavelle (2019) terhadap 383 mahasiswa di China yang menyatakan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention*. Kemudian Suryawirawan (2019) terhadap 114 responden bisnis online di Surabaya dengan hasil *perceived behavioral control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *entrepreneurial intention*. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu terhadap kesulitan tertentu. Semakin besar kontrol perilaku yang dirasakan maka akan semakin kuat niat atau kemauan seseorang untuk berwirausaha. Dengan demikian, hipotesis dalam penilitan ini adalah :

**H4 : Terdapat pengaruh positif antara perceived behavioral control (PBC) terhadap entrepreneurial intention (EI)**

## 2.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No.	Peneliti	Publikasi	Judul	Temuan Inti	Kontribusi Penelitian
1.	Ronald J. Ebert, Ricky W. Griffin, George Dracopoulos, &	<i>Pearson Canada Inc</i>	<i>Business Essential Ninth Canadian Edition</i>	Dalam buku (Ebert R. , Griffin, Dracopoulos, & Starke, 2020) manajemen	Sebagai pengertian dari Manajemen

	Frederick A. Starke (2020)			merupakan suatu proses perngorganisasian, perencanaan, pengendalian sumber keuangan, memimpin, manusia, infromasi perusahaan, dan fisik untuk mencapai tujuan organisasi	
2.	Peter Allen (2020)	<i>Fortune Publishing</i>	<i>Leadership &amp; Management</i>	Dalam buku (Allen, Leadership & Management, 2020) manajemen merupakan seni dan ilmu untuk membantu seseorang dalam mencapai tujuan dengan menggunakan integrasi dan koordinasi dari sumber daya yang tersedia. Kegiatan manajemen termasuk dalam merencanakan, memimpin, mengorganisir, dan mengendalikan	Sebagai pengertian dari manajemen
3.	Richard L. Daft & Dorothy Marcic (2017)	<i>Cengange Learning</i>	<i>Understanding Management</i>	Dalam buku (Daft & Marcic, Understanding Management 10th Edition, 2017)	Sebagai pengertian dari manajemen

				manajemen merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan organisasi dengan efisien dan efektif melalui pengorganisasian, perencanaan, pengendalian sumber daya organisasi, dan kepemimpinan	
4.	Sumita Srivastava & Rupali Misra (2017)	<i>Emerald Insight (Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies)</i>	<i>Exploring antecedents of entrepreneurial intentions of young women in India – a multi-method analysis</i>	Dalam jurnal (Srivastava & Misra , 2017) <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) menjelaskan bagaimana keyakinan individu mempengaruhi perilaku, termasuk di dalamnya adalah perilaku kewirausahaan wanita. Dimana, niat individu sebagai predictor perilaku dibentuk oleh tiga faktor yakni <i>personal attitude, social norms, perceived behavioral control</i>	Sebagai pengertian dari <i>Theory of Planned behavior</i>
5.	Nguyen Thanh Dung (2020)	<i>Foreign Trade University</i>	<i>Theory of Planned Behavior as a</i>	Dalam jurnal (Dung, 2020), <i>Theory of</i>	Sebagai pengertian dari

			<i>Theoretical Framework</i>	<i>Planned Behavior</i> memberikan kerangka teoritis yang berguna untuk meneliti perilaku sosial manusia di berbagai bidang.	<i>Theory of Planned behavior</i>
6.	Icek Ajzen (1991)	<i>Academic Press, Inc.</i>	<i>Theory of planned behavior</i>	Dalam jurnal (Ajzen, The Theory of Planned Behavior, 1991) <i>Theory of Reasoned Action</i> (TRA) merupakan teori yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1980) dan diperbarui oleh Ajzen (1991) dengan <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) yang digunakan untuk meneliti keinginan dan suatu perilaku. <i>Theory of Planned Behavior</i> (TPB) merupakan niat seseorang untuk melakukan sesuatu yang diberikan perilaku. Semakin tinggi niat maka	Sebagai pengertian dari <i>Theory of Planned behavior</i>

				semakin besar dalam berperilaku.	
7.	Guanglin Bai & Yun Bai (2020)	<i>MDPI, International Journal of Environmental Research and Public Health</i>	<i>Voluntary or Forced: Different Effects of Personal and Social Norms on Urban Residents' Environmental Protection Behavior</i>	Dalam jurnal (Bai & Bai, 2020), <i>social norms</i> atau norma sosial merupakan tekanan sosial yang dirasakan individu dalam pengambilan keputusan untuk melakukan sesuatu, termasuk perilaku dan harapan.	Sebagai pengertian dari <i>social norms</i>
	Frances Hardin-Fanning & JaNelle M. Ricks (2016)	<i>Global Health Promotion</i>	<i>Attitudes, social norms and perceived behavioral control factors influencing participation in a cooking skills program in rural Central Appalachia</i>	Dalam jurnal (Fanning & Ricks, 2016), <i>social norms</i> merupakan keyakinan tentang apa yang orang lain pikir untuk melakukan sesuatu dan memotivasi seseorang	Sebagai pengertian dari <i>social norms</i>

8.	Jefri Arimbawan & Gede Ketut Warmika (2014)	<i>Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia</i>	<i>Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, dan Perceived Behavioral Control terhadap Niat untuk Mengeluh</i>	Dalam jurnal (Arimbawan & Warmika, 2014), <i>social norms</i> merupakan tekanan sosial dari kepercayaan orang lain sehingga mempengaruhi seseorang untuk mempertimbangkan kembali suatu perilaku.	Sebagai pengertian dari <i>social norms</i>
9.	Grigorios Asimakopoulos, Virginia Hernández & Javier Peña Miguel (2019)	<a href="http://www.mdpi.com/journal/sustainability">www.mdpi.com/journal/sustainability</a>	<i>Entrepreneurial Intention of Engineering Students: The Role of Social Norms and Entrepreneurial Self-Efficacy</i>	Dalam jurnal (Asimakopoulos, Hernández, & Miguel, 2019), <i>Social norms</i> dalam <i>entrepreneur</i> terkait dengan persepsi apakah orang yang dianggap penting akan menyetujui keputusan kita untuk mendirikan suatu usaha.	Sebagai pengertian dari <i>social norms</i>
10.	Saraih, Amlus, Irza Hanie Abu Samah, Abdul Mutalib, Ain Zuraini Zin Aris, & Sharmini (2017)	<i>ASIA International Multidisciplinary Conference</i>	<i>Relationships between Attitude Towards Behaviour, Subjective Norms, Self-Efficacy and</i>	Menurut Ajzen dalam jurnal (Saraih, et al., 2017), <i>personal attitude</i> merupakan sikap terhadap perilaku sejauh mana penilaian individu	Sebagai pengertian dari <i>personal attitude</i>



			<i>Entrepreneurial Intention among the Technical Secondary Students in Malaysia</i>	pada kinerja individu itu sendiri.	
11.	Nadia Ayu Safira, & Fanni Putri Diantina (2021)	<i>Journal Riset Psikologi</i>	<i>Pengaruh Perceived Behavioral Control terhadap Intensi Mengurangi Waktu Penggunaan Instagram pada Mahasiswa Adiksi</i>	Menurut Ajzen dalam jurnal (Safira & Diantina, 2021), <i>personal attitude</i> merupakan penilaian negatif atau positif seseorang terhadap perilaku	Sebagai pengertian dari <i>personal attitude</i>
12.	Nguyen Thanh Dung (2020)	<i>Foreign Trade University</i>	<i>Theory of Planned Behavior as a Theoretical Framework</i>	Menurut Ajzen dalam jurnal (Dung, 2020), <i>personal attitude</i> merupakan penilaian sikap negative atau positif terhadap perilaku.	Sebagai pengertian dari <i>personal attitude</i>
13.	Wei-Ta Fang, Eric Ng, Ching-Ming Wang & Ming-Lin Hsu (2017)	<a href="http://www.mdpi.com/journal/sustainability">www.mdpi.com/journal/sustainability</a>	<i>Normative Beliefs, Attitudes, and Social Norms: People Reduce Waste as an Index of Social Relationships</i>	Dalam jurnal (Fang , Ng, Wang, & Hsu, 2017), <i>Personal attitude</i> merupakan evaluasi kognitif yang menguntungkan atau tidak menguntungkan	Sebagai pengertian dari <i>personal attitude</i>

			<i>When Spending Leisure Time</i>	atau kecenderungan perilaku secara terus menerus yang di pegang seseorang untuk situasi atau ide tertentu	
14.	Berto Usman & Yennita (2019)	<i>Journal of Global Entrepreneurship Research</i>	<i>Understanding the entrepreneurial intention among international students in Turkey</i>	Dalam jurnal (Usman & Yennita, 2019), <i>Personal attitude</i> merupakan harapan individu tentang konsekuensi yang diinginkan atau tidak diinginkan dari suatu perilaku untuk berwirausaha	Sebagai pengertian dari <i>personal attitude</i>

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

15.	Wahyu Retno Dumillah (2021)	<i>International Journal of Entrepreneurship and Business Development</i>	<i>Analysis of Attitude, Subjective Norms and Perceived Behavioral Control on The Consumer's Purchasing Behavior Toward Halal Skincare Product in Indonesian Women</i>	Menurut Fahma dalam jurnal (Dumillah, 2021), <i>perceived behavioral control</i> merupakan kontrol perilaku untuk mendukung atau menghambat dalam melakukan suatu perilaku.	Sebagai pengertian dari <i>perceived behavioral control</i>
16.	Anita Heptariza (2020)	<i>Jurnal Ekonomi dan Bisnis Jagaditha</i>	<i>The Effect Of Attitude, Normal Subjective And Perceived Behavioral Control (Pbc) On Actual Purchasing Through Purchases Of Online Purchase In The Online Retail Industry</i>	menurut Bandura dalam jurnal (Heptariza, 2020) <i>perceived behavioral control</i> ditentukan oleh faktor yang dapat menghambat atau memfasilitasi kemampuan seseorang dalam melakukan perilaku tersebut	Sebagai pengertian dari <i>perceived behavioral control</i>

17.	Mustafa Ahmed Hadi Almher & Banan Badeel Abdal (2021)	<i>IJIEM (Indonesian Journal of Industrial Engineering &amp; Management)</i>	<i>Relationship between Perceived Behavioral Control, Attitude and Knowledge Sharing among Engineers in Oil and Gas Companies</i>	menurut Sun et al. dalam (Almher & Abdal, 2021), <i>perceived behavioral control</i> merupakan kontrol yang dimiliki individu dan secara langsung mempengaruhi perilakunya.	Sebagai pengertian dari <i>perceived behavioral control</i>
18.	Berto Usman & Yennita (2019)	<i>Journal of Global Entrepreneurship Research</i>	<i>Understanding the entrepreneurial intention among international students in Turkey</i>	Dalam jurnal (Usman & Yennita, 2019). <i>Perceived behavioral control</i> merupakan kemampuan yang dirasakan seseorang untuk melakukan perilaku yang diinginkan dalam berwirausaha	Sebagai pengertian dari <i>perceived behavioral control</i> .
19.	Jamila Khurshid, Nabila Khurshid & Muhammad Ishfaq Khan (2020)	<i>Ilkogretim Online - Elementary Education Online</i>	<i>Impact of Social Identity on Women Entrepreneurial Intention/ Behavior: Mediating Role of Attitude Towards Behavior and Moderating Role of Personal Network</i>	Menurut Armitage dan Conner dalam jurnal (Khurshid, Khurshid, & Khan, 2020) menyatakan bahwa <i>women entrepreneurial intention</i> merupakan penentu arah tindakan wanita dalam mengambil keputusan dan mempertahankan	Sebagai pengertian dari <i>women entrepreneurial intention</i>

				perilaku di masa depan	
20.	Shakeel Ahmad, Syeda Purva Bukhari, & Kinza Ijaz (2019)	<i>SUIT Journal of Social Sciences and Humanities</i>	<i>Impact of Motivation and Performance Expectancy on Women Entrepreneurial Intention</i>	Menurut Ajzen dalam jurnal (Ahmad, Bukhari, & Ijaz, 2019), <i>women entrepreneurial intention</i> merupakan harapan dan motivasi kinerja wanita dalam suatu bisnis.	Sebagai pengertian dari <i>women entrepreneurial intention</i>
21.	Grisna Anggadwita, Veland Ramadani, Anggraeni Permatasari, & Dini Turipanam Alamanda (2021)	<i>Springer</i>	<i>Key determinants of women's entrepreneurial intentions in encouraging social empowerment</i>	Menurut Bagozzi dalam jurnal (Anggadwita, Ramadani, Permatasari, & Alamanda, 2021), <i>women entrepreneurial intention</i> merupakan tahapan untuk memprediksi pilihan seseorang wanita dalam mendirikan bisnisnya.	Sebagai pengertian dari <i>women entrepreneurial intention</i>
22.	Vasiliki Vamvaka, Chrysostomos Stoforos, Theodosios Palaskas &	<i>Springer Open, Vamvaka et al. Journal of Innovation and Entrepreneurship</i>	<i>Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial</i>	Dalam jurnal (Vamvaka, Stoforos, Palaskas, & Botsaris, 2020) <i>Women entrepreneurial intention</i> merupakan	Sebagai pengertian dari <i>women entrepreneurial intention</i>

	Charalampos Botsaris (2020)		<i>intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences</i>	keadaan pikiran yang mengarahkan dan membimbing seseorang dalam perilaku kewirausahaan.	
23.	Duong Cong Doanha & Tomasz Bernat (2019)	<i>The Authors. Published by Elsevier B.V.</i>	<i>Entrepreneurial self-efficacy and intention among vietnamese students: a meta-analytic path analysis based on the theory of planned behavior</i>	Dalam jurnal (Doanh & Bernat, 2019) melakukan penelitian pada 2218 <i>student</i> di Vietnam dengan hasil <i>social norms</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal attitude</i> . Norma subjektif dianggap sebagai faktor yang mempengaruhi persepsi kontrol perilaku karena sikap individu dalam melakukan tugas tertentu dipengaruhi oleh harapan yang dirasakannya tentang orang-orang yang menonjol, yang akan atau tidak menyetujui niat untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>social norms</i> terhadap <i>personal attitude</i>

				<p>kewirausahaan, seseorang memiliki sikap positif terhadap kewirausahaan jika referensi orang menyetujui dan mendukung memiliki kecukupan untuk melakukan sebuah tindakan atau perilaku</p>	
24.	Sumita Srivastava & Rupali Misra (2017)	<i>Emerald Insight, Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies</i>	<i>Exploring antecedents of entrepreneurial intentions of young women in India – a multi-method analysis</i>	<p>Dalam jurnal (Srivastava &amp; Misra , 2017) terhadap 248 <i>woman entrepreneur</i> di India yang menjelaskan bahwa <i>social norms</i> berpengaruh positif terhadap <i>personal attitude</i></p>	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>social norms</i> terhadap <i>personal attitude</i>
25.	Muhammet Sait Dinc & Semira Budic (2016)	<i>Emerald Insight, Eurasian Journal of Business and Economics</i>	<i>The Impact of Personal Attitude, Subjective Norm, and Perceived Behavioural Control on Entrepreneurial Intentions of Women</i>	<p>Dalam jurnal (Dinc &amp; Budic , 2016) terhadap 216 wanita <i>entrepreneur</i> di Bosnia, menyatakan bahwa <i>social norms</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>personal attitude</i></p>	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>social norms</i> terhadap <i>personal attitude</i>
26.	UI Hassan, Masood; Naz, Anjum (2020)	<i>Econstor, Pakistan Journal of Commerce and</i>	<i>Education for women entrepreneurial</i>	<p>Dalam jurnal (Hassan, Masood, Naz, &amp; Anjum, 2020)</p>	Sebagai penjelasan mengenai

		<i>Social Sciences (PJCSS),</i>	<i>attitudes and intentions: The role of perceptions on gender equality and empowerment</i>	terhadap 244 mahasiswa di Universitas Negeri Pakistan yang menjelaskan bahwa <i>social norms</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived behavioral control</i> .	pengaruh positif antara <i>social norms</i> terhadap <i>perceived behavioral control</i>
27.	Francisco-Javier Caro-González, Helios Romero-Benabent & Isadora Sánchez-Torné (2017)	<i>Intangible Capital</i>	<i>The influence of gender on the entrepreneurial intentions of journalism students</i>	Dalam jurnal (González, Benabent, & Torné, 2017) terhadap 234 <i>student</i> University of Seville Spain menjelaskan bahwa <i>social norms</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>perceived behavioral control</i> . Seseorang yang percaya bahwa tindakan atau perilaku yang dilakukan didukung oleh lingkungan akan tercermin pada kemampuan untuk menciptakan suatu bisnis	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>social norms</i> terhadap <i>perceived behavioral control</i>



28.	Berto Usman & Yennita (2019)	<i>Journal of Global Entrepreneurship Research</i>	<i>Understanding the entrepreneurial intention among international students in Turkey</i>	Dalam jurnal (Usman & Yennita, 2019) meneliti 122 student di Turkey dengan hasil <i>social norms</i> berpengaruh positif terhadap <i>perceived behavioral control</i>	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>social norms</i> terhadap <i>perceived behavioral control</i>
29.	Hülya Şen, Veysel Yılmaz & Erkan Ari (2018)	<i>Journal of Business Research-Türk</i>	<i>Factors Affecting the Entrepreneurial Intentions of Women Entrepreneur Candidates: A Structural Equation Model</i>	Dalam jurnal (Sen, Yılmaz, & Ari, 2018) terhadap 252 <i>women entrepreneur</i> di Turki dengan hasil <i>personal attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>entrepreneur intention</i> . Sikap pribadi dari seseorang merupakan faktor kuat yang mempengaruhi niat kewirausahaan	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>personal attitude</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
30.	Putri Rakhmadiningrum, Budi Eko Soetjipto & Wening Patmi Rahayu (2021)	<i>International Journal of Business, Economics and Law</i>	<i>The Influence of Adversity Quotient, Entrepreneurial Environment and Entrepreneurial Attitudes on Entrepreneurial</i>	Dalam jurnal penelitian (Rakhmadiningrum, Soetjipto, & Rahayu, 2021) <i>personal attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>entrepreneur intention</i> . Penelitian	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>personal attitude</i> terhadap

			<i>Intention Students in Malang</i>	ini menggunakan sampel 168 siswa UM Higher Education, UB, dan STIE Asia. <i>Personal attitude</i> berasal dari keyakinan tentang konsekuensi tindakan dengan kata lain jika seseorang percaya bahwa tindakan akan menghasilkan hasil yang positif mereka akan termotivasi untuk mencari peluang melaksanakan rencana bisnis	<i>entrepreneurial intention</i>
31.	Isfanz Ainu Zillah, Henry Eryanto, Osly Usman & Mbus (2019)	<i>Author, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran dan Akuntansis</i>	<i>The Influence of Attitudes, Subjective Norms and Behavioral Controls on Entrepreneurial Intentions of Elementary School Teacher Educations Students, Jakarta State University</i>	Dalam jurnal penelitian (Zillah, Eryanto, Usman, & Mbus, 2019) dilakukan pada 169 mahasiswa UNJ yang menjelaskan <i>personal attitude</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>entrepreneurial intention</i> .	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>personal attitude</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
32.	Alfian Loria & Rodhiah (2020)	<i>Journal Untar, Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan</i>	<i>Pengaruh Personal Attitude, Subjective Norms,</i>	Dalam jurnal penelitian (Loria & Rodhiah, Pengaruh	Sebagai penjelasan mengenai

			<p><i>dan Perceived Behavioral Control terhadap Entrepreneurial Intention</i></p>	<p>Personal Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control terhadap Entrepreneurial Intention, 2020) terhadap 80 mahasiswa manajemen Universitas Tarumanegara. <i>Perceived behavioral control</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i> seseorang, di mana sebuah pertimbangan individu untuk berkecimpung dalam dunia usaha. <i>Entrepreneurial intention</i> ditentukan dari seberapa besarnya individu tersebut merasa dirinya sanggup dan mampu untuk mendirikan usaha (<i>perceived behavioral control</i>) yang didasari dari pengalaman yang didapat selama</p>	<p>pengaruh positif antara <i>perceived behavioral control</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i></p>
--	--	--	---	--	--

				hidupnya, pelajaran dan didikan yang diperolehnya, serta peluang yang dirasakan ketika memutuskan untuk menjalankan usaha	
33.	Brian A. Lavelle (2019)	<i>The Author(s), Entrepreneurship Education and Pedagogy</i>	<i>Entrepreneurship Education's Impact on Entrepreneurial Intention Using the Theory of Planned Behavior: Evidence From Chinese Vocational College Students</i>	Dalam jurnal (Lavelle, 2019)) terhadap 383 mahasiswa di China yang menyatakan bahwa <i>perceived behavioral control</i> berpengaruh positif terhadap <i>entrepreneurial intention</i>	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>perceived behavioral control</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>
34.	Okto Aditya Suryawirawan (2019)	<i>Jurnal Unnes, Jurnal Dinamika Manajemen</i>	<i>Theory of Planned Behavior Approach and Gender Differences on Students' Intention to Practice Online Business</i>	Dalam jurnal (Suryawirawan, Theory of Planned Behavior Approach and Gender Differences on Students' Intention to Practice Online Business, 2019) terhadap 114 responden bisnis online di Surabaya dengan hasil <i>perceived behavioral</i>	Sebagai penjelasan mengenai pengaruh positif antara <i>perceived behavioral control</i> terhadap <i>entrepreneurial intention</i>

				<p><i>control</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>entrepreneurial intention</i>. Kontrol perilaku yang dirasakan adalah persepsi individu terhadap kesulitan tertentu</p>	
--	--	--	--	--	--

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

